

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

Pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa Video tentang Pekerjaan di bidang Perpustakaan, Pendidikan dan Pelatihan. Materi yang dijelaskan dalam video merupakan pengertian, tugas yang dilakukan, kompetensi yang harus dimiliki, dan pengalaman kerja kelompok perpustakaan, pendidikan dan pelatihan.

Hasil akhir dari pengembangan media ini berupa DVD (Digital Video Disc) yang siap digunakan untuk mendukung kegiatan bimbingan klasikal pada layanan dasar bimbingan konseling.

B. Kerangka Model Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, Pendidikan dan pelatihan untuk peserta didik kelas XI di SMAN 31 Jakarta. Dalam pengembangan media ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang memiliki lima tahap. Namun, peneliti memodifikasi tahap ADDIE menjadi tiga tahapan saja, yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan. Tahap implementasi dan evaluasi tidak peneliti lakukan karena keterbatasan waktu dan pertimbangan lainnya. Pada

bab ini, peneliti akan menjelaskan proses penelitian yang peneliti lakukan:

1. Analisis

Pada tahap ini, peneliti merumuskan pernyataan tujuan berdasarkan kesenjangan yang terjadi pada keadaan nyata di sekolah dengan keadaan yang harusnya terjadi. Adapun komponen tahapan analisis dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis kesenjangan

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kesenjangan yang muncul karena perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket studi pendahuluan, studi dokumentasi, dan wawancara dengan keadaan yang seharusnya menggunakan teori-teori karier.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi peserta didik yang diterima di perguruan tinggi pada tahun 2015/2016 dan 2016/2017. Tahun 2015/2016 dari 158 orang peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri melalui berbagai jalur, peserta didik yang memilih program studi perpustakaan hanya satu orang sedangkan peserta didik peserta didik yang memilih program studi kependidikan hanya 14 orang peserta didik.

Pada tahun 2016/2017 terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri yaitu, sebanyak 184 orang peserta didik. Peserta didik yang memilih program studi ilmu perpustakaan hanya satu orang peserta didik sedangkan peserta didik yang memilih program studi kependidikan sebanyak 16 orang peserta didik. Peneliti kemudian mencari data pendukung lainnya menggunakan angket studi pendahuluan kepada 196 orang peserta didik kelas XI, sebanyak 151 orang (77%) peserta didik menyatakan bahwa profil pekerjaan kelompok perpustakaan, pendidikan dan pelatihan masih sulit ditemukan.

Peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya minat peserta didik SMA N 31 Jakarta terhadap pekerjaan perpustakaan, pendidikan dan pelatihan disebabkan karena sulitnya memperoleh pengetahuan akan informasi pekerjaan di bidang tersebut. Data lainnya yang peneliti peroleh adalah 1) sebanyak 115 orang (59%) peserta didik mengetahui tugas-tugas yang dilakukan pustakawan, (2) sebanyak 96 orang (49%) peserta didik mengetahui kompetensi seorang pustakawan, (3) sebanyak 67 orang (34%) peserta didik mengetahui tugas-tugas yang dilakukan dosen universitas dan

pendidikan tinggi, (4) sebanyak 156 orang (80%) peserta didik mengetahui kompetensi seorang dosen, (5) sebanyak 114 orang (58%) peserta didik mengetahui kompetensi guru yang diatur sesuai dengan Undang-Undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, (6) sebanyak 26 orang (13%) peserta didik mengetahui jenis kompetensi guru dan dosen tersebut, (7) sebanyak 162 orang (83%) peserta didik mengetahui tugas guru sekolah dasar dan pendidikan anak usia dini, (8) sebanyak 137 orang (70%) peserta didik mengetahui tugas guru pendidikan menengah, (9) sebanyak 65 orang (33%) peserta didik mengetahui tugas guru pendidikan kejuruan, (10) sebanyak 55 orang (28%) peserta didik mengetahui tugas-tugas pekerjaan Instructional Designer, serta (11) sebanyak 86 orang (44%) peserta didik mengetahui tugas guru pendidikan khusus.

Berdasarkan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan peserta didik akan pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan memang masih kurang sehingga menyebabkan minat memilih jurusan perpustakaan dan pendidikan masih rendah.

Peserta didik yang memiliki tugas perkembangan karier tahap eksplorasi seharusnya mampu mengumpulkan lebih banyak informasi spesifik tentang diri dan dunia kerja serta mampu melakukan tugas-tugas *crystallizing* seperti mulai memformulasikan sebuah tujuan pekerjaan umum melalui sumber yang ada, kemungkinan, nilai, minat, dan perencanaan untuk pekerjaan

b. Menentukan tujuan instruksional

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan.
- 2) Peserta didik mampu memahami tugas-tugas yang dilakukan oleh pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan
- 3) Peserta didik mampu memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan
- 4) Peserta didik mampu memiliki pemahaman tentang lingkungan kerja pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan.

c. Menganalisis karakteristik pengguna

Karakteristik pengguna media video dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA N 31 Jakarta. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada 196 orang peserta didik diketahui bahwa sebanyak 160 orang (82%) peserta didik menyatakan bahwa mereka membutuhkan informasi lebih lanjut terkait pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan dan sebanyak 188 orang peserta didik (98%) menyatakan mereka senang menonton video.

d. Menganalisis sumber daya yang dibutuhkan

- 1) Satu buah kamera DSLR seri 60D dengan lensa kit 15-55mm
- 2) Satu buah tripod
- 3) Headset telepon genggam iPhone sebagai mic
- 4) Satu laptop dengan kapasitas ram diatas 2 GB
- 5) Perangkat lunak penyunting video : Vegas Pro 15
- 6) Narasumber.

a) Pada tahap ini sebelum melakukan pengambilan gambar, peneliti menemui narasumber untuk mendiskusikan kesesuaian teori dengan kejadian nyata yang ada disekolah. Satu dari tujuh pekerjaan yaitu pekerjaan *Instructional Designer* memiliki

perbedaan dalam tugas yang dilakukan. Bila menurut Farr & Shatkin (2007) tugas yang dilakukan oleh seorang *Instructional Designer* ada enam, maka menurut narasumber tugas yang dilakukan oleh *Instructional Designer* di Indonesia hanya lima. Karena menyesuaikan dengan situasi pekerjaan dalam lingkup Indonesia maka tugas yang digunakan dalam penyajian materi pembelajaran pekerjaan *Instructional Designer* adalah hasil diskusi dan wawancara dengan narasumber.

e. Menyusun rencana pengembangan produk

1) Membuat skenario dan storyboard

Pada tahap ini peneliti menuliskan skenario yang berisi tentang visual yang akan diambil (berupa keterangan tempat, kegiatan yang dilakukan oleh narasumber), teknik pengambilan gambar yang akan digunakan, narasi audio yang berupa pengertian setiap pekerjaan, tugas yang dilakukan, kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pekerjaan dalam kelompok perpustakaan, pendidikan dan pelatihan,. Adapun contoh skenario terlampir pada **lampiran**

3.

Selanjutnya, peneliti merumuskan skenario menjadi *storyboard* yang berisi ilustrasi visual sesuai dengan naskah skenario, Teknik pengambilan gambar, penjelasan scene yang akan ditampilkan, latar tempat, dan durasi. Storyboard yang dibuat hanya satu karena dirasa sudah mewakili storyboard video yang akan dikembangkan. Adapun storyboard terlampir pada **lampiran 4**.

2) Menentukan tim pengembangan produk

Pada tahap ini, peneliti mencari seseorang yang ahli dalam pengambilan gambar video, penyuntingan gambar, narasumber-narasumber yang akan terlibat dalam video

2. Desain

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tugas utama untuk mencapai tujuan instruksional. Adapun komponen tahapan desain sebagai berikut:

a. Melakukan inventarisasi tugas.

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan.
- 2) Peserta didik mampu memahami tugas-tugas yang dilakukan oleh pekerjaan yang termasuk dalam

pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan

- 3) Peserta didik mampu memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan
- 4) Peserta didik mampu memiliki pemahaman tentang lingkungan kerja pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan

Beberapa tujuan diatas didukung melalui video yang telah dikembangkan oleh peneliti yaitu video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, Pendidikan dan pelatihan. Adapun jenis-jenis pekerjaan sebagai berikut: pekerjaan pustakawan, guru Pendidikan sekolah dasar, guru Pendidikan menengah, guru Pendidikan khusus, guru Pendidikan kejuruan, dosen universitas dan Pendidikan tinggi, dan *instructional designer*. Selain itu, instrument evaluasi formatif dan pilot test menjadi alat pendukung lainnya untuk mengukur ketercapaian tujuan.

b. Menuliskan tujuan kinerja

Ketercapaian tujuan pembelajaran melalui media video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan,

Pendidikan dan pelatihan akan ditunjukkan peneliti melalui item test instrumen yang diberikan kepada peserta didik. Adapun item test sebagai berikut:

- 1) Pengertian dari pustakawan adalah...
 - a. Seseorang yang menjaga perpustakaan
 - b. Seseorang yang mengelola bahan pustaka dengan kualifikasi tertentu
 - c. Seseorang yang menyusun buku-buku
 - d. Seseorang yang mengorganisir buku-buku
- 2) Berikut adalah tugas seorang pustakawan, **kecuali**...
 - a. Membantu pengunjung perpustakaan layanan peminjaman buku
 - b. Mengolah koleksi buku yang sudah datang ke rak buku
 - c. Membersihkan ruang baca
 - d. Menyeleksi dan mengembangkan koleksi perpustakaan yang ada
- 3) *Pustakawan harus peka akan teknologi dan informasi* merupakan salah satu ciri kompetensi pustakawan yaitu...
 - a. Kompetensi Profesional

- b. Kompetensi Pedagogik
 - c. Kompetensi Diri
 - d. Kompetensi Sosial
- 4) Pustakawan merasa senang bekerja menjadi pustakawan karena...
- a. Tugas yang dilakukan mudah dijalankan
 - b. Pekerjaan sesuai dengan pilihan pustakawan
 - c. Tugas yang dilakukan sedikit
 - d. Tugas yang dilakukan membantu pustakawan bekerja dengan orang lain
- 5) Guru Pendidikan sekolah dasar adalah...
- a. Seorang guru yang mengajar peserta didik
 - b. Seorang guru yang mendidik anak usia 6-12 tahun
 - c. Seorang guru yang membantu peserta didik
 - d. Seorang guru yang memiliki tugas-tugas
- 6) Pekerjaan guru dapat dibagi sesuai dengan tingkatan pendidikan. Berikut yang termasuk dalam tugas guru pendidikan sekolah dasar adalah...
- a. Melakukan segala administrasi yang diperlukan peserta didik

- b. Membantu peserta didik mampu mencapai kecerdasan intelektual, emosi, dan social
 - c. Melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas
 - d. Memberikan nilai kepada peserta didik
- 7) Sebagai seorang guru pendidikan sekolah dasar, memiliki pengetahuan yang luas adalah hal penting terutama pengetahuan tentang karakteristik peserta didik. Karakteristik tersebut merupakan salah satu penjelasan tentang...
- a. Kompetensi Profesional
 - b. Kompetensi Pedagogik
 - c. Kompetensi Kepribadian
 - d. Kompetensi Sosial
- 8) Hal yang membuat pekerjaan menjadi guru Pendidikan sekolah dasar menyenangkan adalah...
- a. Karena menjadi guru SD menyenangkan bisa belajar dari peserta didik
 - b. Karena menjadi guru SD adalah pekerjaan yang mulia
 - c. Karena menjadi guru SD tugasnya tidak terlalu banyak

- d. Karena menjadi guru SD pekerjaan yang prestige.
- 9) Melaksanakan dan menegakkan peraturan agar peserta didik mampu bertanggung jawab merupakan salah satu penjelasan dari pekerjaan...
- a. Guru Pendidikan Sekolah Dasar
 - b. Guru Pendidikan Menengah
 - c. Guru Pendidikan Kejuruan
 - d. Guru Pendidikan Khusus
- 10) Berikut merupakan tugas yang dilakukan oleh guru Pendidikan menengah, **kecuali**...
- a. Guru pendidikan menengah mempersiapkan pembelajaran
 - b. Guru Pendidikan menengah memberikan PR
 - c. Guru Pendidikan menengah mengajar dikelas
 - d. Guru Pendidikan menengah melakukan evaluasi dan kemajuan peserta didik
- 11)Kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi yang efektif antar guru dan lingkungannya merupakan salah satu kemampuan yang diperlukan dalam kompetensi....
- a. Kompetensi Pedagogik

- b. Kompetensi Profesional
- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi Kepribadian

12) Sebagai guru pendidikan khusus, hal apa yang membedakan dengan guru pendidikan pada umumnya...

- a. Ijazah
- b. Dasar pendidikan
- c. Komunikasi
- d. Kecerdasan

13) Dalam kompetensi pedagogik, seorang guru Pendidikan khusus harus memiliki kemampuan ahli minimal....

- a. 2
- b. 3
- c. 1
- d. 4

14) Selain mengajar dikelas, guru Pendidikan khusus memiliki tugas, **kecuali**...

- a. Mengajarkan peserta didik Bahasa isyarat
- b. Mengajarkan peserta didik untuk tertib dan disiplin

- c. Mengajarkan peserta didik untuk mampu berkomunikasi dengan masyarakat umum
- d. Mengajarkan peserta didik hal-hal baik

15) Pengertian dari guru Pendidikan kejuruan adalah...

- a. Seseorang yang mengajar pelajaran produktif
- b. Seseorang yang mengajar di tingkat menengah
- c. Seseorang yang merupakan lulusan kejuruan
- d. Seseorang yang membuat perencanaan kejuruan

16) Berikut adalah tugas yang dilakukan oleh guru pendidikan kejuruan, **kecuali**...

- a. Merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi
- b. Melakukan proses dan prosedur pembelajaran
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan menintegrasikan teknologi
- d. Melakukan evaluasi pembelajaran

17) Kemampuan guru yang disiplin, arief, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan peserta didik merupakan karakteristik dari kompetensi...

- a. Kompetensi Kepribadian
- b. Kompetensi Pedagogik

- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi Profesional

18) Apa acuan kompetensi *instructional designer*...

- a. Undang-undang Dasar
- b. Peraturan Menteri Pendidikan
- c. Undang-undang
- d. Pancasila

19) *Instructional designer* adalah...

- a. Seseorang yang mengajar mata kuliah pengembangan
- b. Seseorang yang berfokus kepada pengembangan materi instruksional dan konten Pendidikan
- c. Seseorang yang bekerja berkaitan dengan media
- d. Seseorang yang membantu guru membuat media

20) Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan oleh seorang *instructional designer*, **kecuali**...

- a. Merancang dan melaksanakan program pelatihan guru
- b. Memberikan saran kepada guru, karyawan administrasi dalam pengembangan kurikulum
- c. Mengajar mata kuliah pembuatan media

- d. Melakukan konsultasi dengan anggota komite pendidikan tentang kurikulum dan hubungannya dengan materi kurikulum

21) Seseorang yang sifatnya mendidik, mengajar, melakukan penelitian serta pengabdian merupakan salah satu deskripsi dari pekerjaan ...

- a. Guru Pendidikan sekolah dasar
- b. Guru Pendidikan menengah
- c. Dosen universitas dan Pendidikan tinggi
- d. Instructional designer

22) Berikut yang bukan merupakan tugas dosen universitas dan Pendidikan tinggi adalah...

- a. Mengajar mahasiswa dikelas
- b. Membuar kurikulum sebagai basis pembelajaran
- c. Melakukan penelitian
- d. Membantu tumbuh kembang mahasiswa

23) Hal menarik yang membedakan dosen dengan pekerjaan lain adalah...

- a. Memiliki kemerdekaan diri karena memodifikasi pembelajaran
- b. Memeiliki salary yang cukup baik

c. Memiliki waktu libur yang sama dengan guru

d. Memiliki kebebasan

c. Menuliskan strategi pengujian produk

Jawaban yang diperlukan dalam menjawab item test untuk mencapai tujuan kinerja diatas, adalah:

1. Pustakawan adalah seseorang yang mengelola bahan pustaka didalam satu ruangan dengan sistem tertentu dan dengan kualifikasi tertentu.
2. Perpustakaan sendiri dibagi menjadi empat bagian layanan. Masing-masing layanan tersebut memiliki tugasnya masing-masing. Adapun tugas-tugas yang dilakukan adalah: (a) bagian layanan: seorang pustakawan akan bersentuhan/berinteraksi secara langsung dengan pengunjung. Karena perpustakaan ini berada di perguruan tinggi maka pengunjung perpustakaan adalah civitas dari perguruan tinggi seperti dosen, karyawan, dan mahasiswa, (b) bagian pengolahan: seorang pustakawan akan mengolah koleksi buku yang sudah datang sehingga siap untuk dilayankan dirak, (c) bagian otomasi: seorang pustakawan mengorganisir pengembangan teknologi

dapat dikembangkan di perpustakaan sehingga mampu memudahkan pengguna perpustakaan, (d) bagian pengadaan: seorang pustakawan menyeleksi dan mengembangkan koleksi perpustakaan yang sudah ada dan yang akan diadakan.

3. Pustakawan memiliki kompetensi yaitu kompetensi professional. Pustakawan harus melek/peka akan teknologi dan informasi serta literasi, pustakawan juga mengetahui sistem pengolahan yang dipakai untuk mengolah bahan pustaka agar memudahkan pengguna dalam menemukan temu kembali informasi yang ada di perpustakaan, terlebih karena sekarang sudah zamannya beralih ke digital seperti melalui katalog, katalog online, repository, dsb.
4. Pustakawan memang sengaja memilih bagian layanan ketika memutuskan bekerja di perpustakaan. Hal itu dikarenakan bagian layanan membantu pustakawan untuk bekerja tidak dengan benda mati melainkan bertemu dengan pengunjung perpustakaan. Ketika pengunjung membutuhkan bantuan dan pustakawan

mampu membantu, pengunjung akan puas. Hal tersebut merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi pustakawan.

5. Guru pendidikan sekolah dasar adalah seorang guru yang mendidik anak-anak dari usia 6-12 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada.
6. Tugas yang dilakukan oleh guru pendidikan sekolah dasar adalah memenuhi administrasi, mengajar dan mendidik anak-anak seperti anak kandung sendiri, bukan hanya kecerdasan intelektual namun juga kecerdasan emosi dan kepandaian bersosialisasi anak-anak yang membantu tumbuh kembang anak-anak didik di sekolah dasar.
7. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan sekolah dasar adalah
 - a) kompetensi pedagogik yaitu seorang guru harus memiliki pengetahuan yang lebih dari yang lainnya seperti pengetahuan tentang peserta didik.
 - b) kompetensi kepribadian yaitu seorang guru harus memiliki kepribadian yang menarik, penuh dengan inovatif, seorang guru memiliki kepribadian yang membuat peserta didik nyaman, tenang, belajar

dengan tertib, merasa terlindungi. Karena kepribadian seorang guru bisa dijadikan contoh dan teladan bagi peserta didiknya.

- c) kompetensi sosial yaitu seorang guru harus bisa berinteraksi dengan lingkungannya, tidak hanya lingkungan sekolah melainkan lingkungan luas seperti keluarga dan masyarakat.
 - d) kompetensi professional yaitu seorang guru harus mengutamakan hal-hal yang menunjang kariernya seperti mengembangkan sumber daya diri sendiri supaya memperoleh hal yang terbaik untuk anak didik dan profesi
8. Menjadi guru SD itu menyenangkan karena setiap hari guru akan menemukan hal-hal baru dari anak didiknya dan selalu tidak sama. Selain itu, guru juga bisa belajar dari anak didiknya, mendengarkan keluh kesah anak, dan juga ketika peserta didik meraih prestasi menjadi kebanggaan tersendiri bagi guru.
9. Guru pendidikan menengah adalah salah satu pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan di bidang pendidik. Guru pendidikan menengah melaksanakan dan meneggakan

peraturan yang ada di sekolah baik secara individual atau kelompok, agar peserta didik lebih bertanggungjawab.

10. Tugas yang dilakukan oleh guru pendidikan menengah adalah merancang, menyusun, menyiapkan, menetapkan tujuan, memberikan tugas, mengevaluasi dan mengawasi kemajuan siswa, menyiapkan laporan , menerapkan dan merencanakan kegiatan di sekolah.

11. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan menengah

a) kompetensi pedagogik yaitu pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru.

b) kompetensi sosial yaitu seorang guru harus bisa berinteraksi antara murid dengan guru, murid dengan muridnya, serta guru dengan orangtuanya

c) kompetensi kepribadian yaitu seorang guru harus memiliki wawasan, pengetahuan, sikap yang baik untuk dicontoh oleh murid

d) kompetensi professional yaitu seorang guru bisa, harus, dan wajib untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik

12. Guru pendidikan khusus adalah nama lain dari guru sekolah luar biasa. Pada umumnya guru pendidikan khusus sama dengan guru-guru umum tetapi, guru pendidikan khusus memiliki dasar pendidikan yang berbeda. Hal tersebut dikarenakan guru pendidikan khusus memiliki sekolah tertentu, apabila di universitas negeri ada beberapa fakultas yang khusus mendidik calon-calon guru pendidikan luar biasa,

13. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru pendidikan khusus adalah:

- a) kompetensi pedagogik yaitu guru pendidikan khusus memiliki latar pendidikan khusus, punya inovasi-inovasi dari diri sendiri, dari pengalaman mengajar. Minimal memiliki dua kemampuan yang dikuasai agar mampu mengajar dengan baik di sekolah luar biasa
- b) kompetensi kepribadian yaitu seorang guru memiliki karakter. Karakter yang dimaksud adalah jiwa guru pendidikan khusus. Sebagai contoh, guru mengajar bukan seperti sekolah-sekolah umum, tetapi sekolah luar biasa guru harus mempunyai hati yang berarti karena anak-anak sekolah luar biasa itu unik-unik.

- c) kompetensi sosial yaitu seorang guru memerlukan kerjasama dengan orangtuanya karena anak tidak bisa diajarkan hanya disekolah. Guru pendidikan khusus harus mengkomunikasikan hal-hal terkait disekolah secara intens.
 - d) kompetensi professional yaitu seorang guru pendidikan khusus mengajar sesuai kurikulum melakukan tugas yang harus dikerjakan seperti membuat RPP, membuat kemajuan anak, kelemahan anak, nanti ada pengembangannya, dan menyelenggarakan remedial
14. Tugas yang dilakukan oleh guru pendidikan khusus adalah pada dasarnya mengajar sama seperti guru-guru umumnya, hanya karena mengajar anak dengan kebutuhan khusus seperti tunarungu/anak yang tidak bisa mendengar maka mengajar perlu keahlian khusus seperti menggunakan Bahasa isyarat. Kemudian, mengajarkan peserta didik isyarat kepada anak-anak setiap harinya sedikit demi sedikit, guru sambil bicara juga sambil mengisyaratkan kata-kata yang diperlukan. Selain itu, mengajarkan kepada peserta didik untuk tertib,

disiplin, berbahasa yang baik supaya nantinya diharapkan mampu berkomunikasi dengan masyarakat umum.

15. Guru pendidikan kejuruan adalah guru yang mengajar di sekolah menengah kejuruan (SMK) atau biasa disebut dengan guru yang mengampuh mata pelajaran produktif.
16. Tugas-tugas yang dilakukan oleh guru pendidikan kejuruan yaitu melaksanakan pembelajaran abad 21 yaitu: (1) merencanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi, (2) guru pendidikan kejuruan melaksanakan pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi dan melakukan *student-centered* (berpusat pada siswa), (3) guru pendidikan kejuruan melakukan evaluasi pembelajaran
17. Guru pendidikan kejuruan harus memiliki empat kompetensi yaitu
 - a) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami karakteristik dari peserta didiknya sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya

- b) kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru yang disiplin, arief, dan berwibawa serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik
- c) kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya baik dengan teman sejawatnya, peserta didik, dan masyarakat dilingkungan sekitarnya
- d) kompetensi professional adalah kemampuan guru dalam menguasai bidang dari mata pelajaran yang diampuhnya

18. Berdasarkan undang-undang, kompetensi seorang instructional designer meliputi:

- a) Kompetensi pedagogik meliputi pengetahuan dan pemahaman *instructional designer* terhadap peserta didik/mahasiswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar.
- b) Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan personal dan karakteristik pribadi *instructional designer*
- c) Kompetensi sosial meliputi kemampuan *instructional designer* melakukan interaksi secara sosial

d) Kompetensi professional meliputi kemampuan penguasaan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum subjek keilmuannya dan metodologi keilmuannya

19. *Instructional designer* adalah seseorang yang berfokus kepada pengembangan materi instruksional, mengkoordinasikan konten pendidikan, dan menggabungkan teknologi terkini, serta memberikan panduan kepada pendidik dan instruktur pengembangan kurikulum. Seorang *instructional designer* dapat bekerja dilingkup pemerintahan, diperusahaan swasta, dilembaga kursus dan sekolah

20. Tugas yang dilakukan oleh *instructional designer* meliputi (1) merancang dan melaksanakan program pelatihan guru dalam menangani prosedur kelas baru, materi pelajaran, pralatan, serta alat-alat yang digunakan, (2) Memberikan saran kepada guru atau karyawan administrasi dalam pengembangan kurikulum dan penggunaan materi, strategi pelaksanaan, (3) melakukan konsultasi dengan anggota komite pendidikan untuk memperoleh pengetahuan tentang bidang studi

kemudian menghubungkan materi kurikulum dengan mata pelajaran tertentu, (4) melakukan penelitian, evaluasi, dan menyiapkan rekomendasi mengenai kurikulum, metode instruksional, dan bahan untuk sistem sekolah, (5) mengembangkan alat tes, kuesioner, dan prosedur pengukuran efektivitas kurikulum yang bertujuan menentukan terpenuhinya tujuan program yang telah dibuat (Farr & Shatkin, 2007)

21. Dosen adalah sebuah pekerjaan yang sifatnya menjadi pendidik, pengajar, dan melakukan penelitian serta pengabdian di tingkat perguruan tinggi. Tujuannya sama seperti guru yaitu untuk mencapai apa yang dikemukakan dalam tujuan pendidikan nasional di negara Indonesia yang berarti mendidik orang-orang yang akan menjadi generasi selanjutnya dalam bernegara,

22. Tugas yang dilakukan oleh dosen yang pertama adalah akan mengajar didalam kelas, akan membimbing mahasiswa yang praktek baik didalam kampus maupun diluar kampus. Selanjutnya, dosen akan menuliskan proposal penelitiannya sampai dengan *report hasil* penelitian yang sudah dilakukannya. Adapun penelitian

dapat dilakukan secara individual/berkelompok. Posisinya bisa menjadi ketua penelitian atau anggota penelitian. Hal lain adalah kurikulum yang terus berganti kurang lebih 5-10 maka dosen akan membuat bersama kurikulum yang akan diberlakukan sebagai jawaban kebutuhan masa kini. Kurikulum tersebut berakar pada kesepakatan nasional mengenai profesi sehingga dosen akan menggunakannya sebagai basis untuk mengerjakan kurikulum tersebut

23. Pilihan pekerjaan dosen itu menarik. Pertama, menjadi dosen memiliki kemerdekaan diri karena biasanya banyak sekali pekerjaan-pekerjaan yang bisa dilakukan tanpa menunggu atasannya. Berbeda dengan bekerja didepartemen (kantor). Kalau dikampus, dosen itu merdeka karena dosen bisa memodifikasi sendiri cara-cara dalam menyampaikan pembelajarannya. Tidak ada satupun orang yang akan melarang dosen memodifikasi. Kedua, sama seperti guru di sekolah, dosen juga memiliki waktu-waktu libur sesuai dengan kalender akademik. Jadi ada masa dosen tidak terlalu sibuk ketika

pergantian tahun ajaran baru. Pada masa itu ada pekerjaan lain diluar mengajar yang akan dilakukan.

3. Pengembangan

a. Hasilkan konten

Pada tahap ini peneliti menghasilkan konten berupa: pembuatan cover. Pada tahap ini peneliti membuat paket CD video dengan ketentuan sebagai berikut:

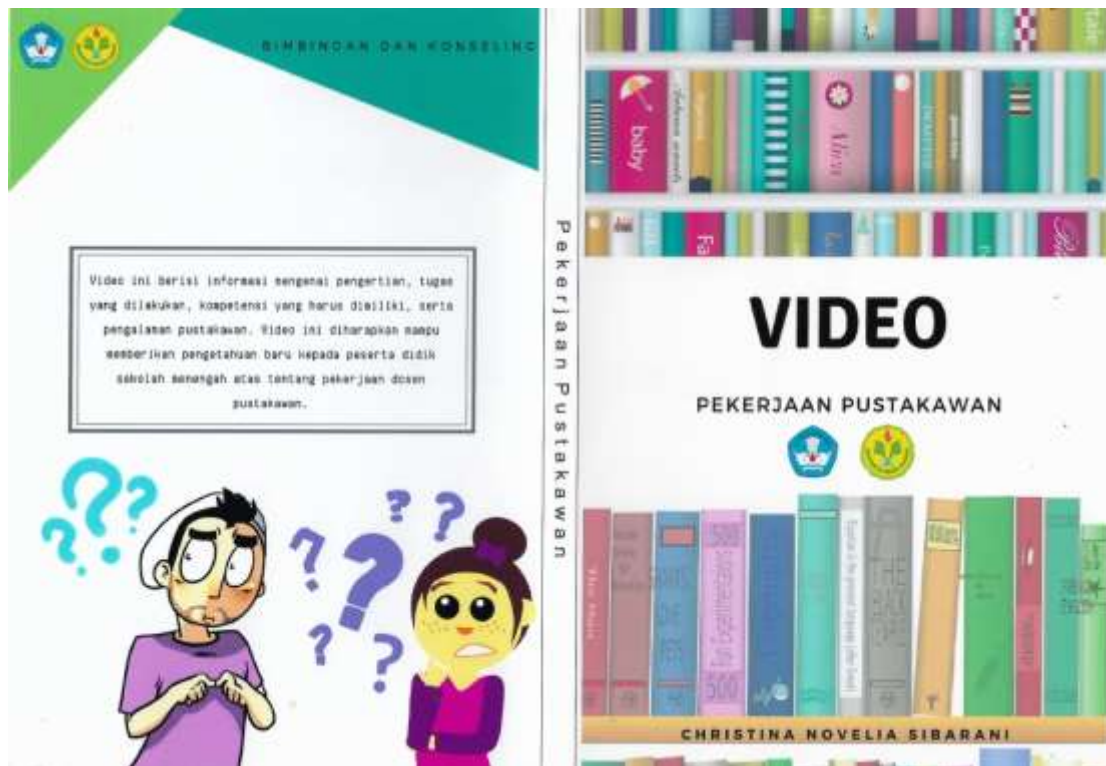
- 1) Merancang case CD dengan ukuran 12,8 cm (depan) x 0,8 (punggung) x12,8 cm (belakang)
- 2) Merancang desain stiker CD dengan ukuran diameter 12 cm dan jari-jari 5,3 cm
- 3) Desain case CD dibuat oleh peneliti menggunakan website <https://www.canva.com>. Adapun rincian desain sebagai berikut:
 - (a) logo instansi yang menaungi peneliti yaitu Universitas Negeri Jakarta, serta logo pendidikan yang melambangkan konten video peneliti yaitu Tut Wuri Handayani dengan,
 - (b) Video Pekerjaan Guru Pendidikan Sekolah Dasar, Video Pekerjaan Guru Pendidikan Menengah, Video Pekerjaan Guru Pendidikan Kejuruan, Video Pekerjaan Guru Pendidikan Khusus, Video Pekerjaan Dosen Universitas dan Pendidikan Tinggi, Video Pekerjaan Instructional Designer, dan Video Pekerjaan

Pustakawan, (c) identitas peneliti yaitu Christina Novelia Sibarani

- 4) Ilustrasi yang terlihat pada bagian depan dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan konten video dari setiap pekerjaan, yaitu:
 - a) Guru pendidikan sekolah dasar menggunakan ilustrasi peralatan yang sering digunakan peserta didik di sekolah dasar,
 - b) Guru pendidikan menengah menggunakan ilustrasi yang digunakan peralatan yang sering digunakan oleh peserta didik di pendidikan menengah pertama,
 - c) Guru pendidikan kejuruan menggunakan ilustrasi orang-orang yang berpakaian formal sebagai symbol bahwa peserta didik untuk siap bekerja ditambah beberapa ilustrasi kartu atm, alat elektronik, jabatan tangan sebagai symbol bahwa narasumber mengajar di sekolah kejuruan tentang keuangan,
 - d) Guru pendidikan khusus menggunakan ilustrasi orang-orang yang berkebutuhan khusus sebagai symbol pekerjaan yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan orang-orang yang berkebutuhan khusus,

- e) Dosen universitas dan perguruan tinggi menggunakan ilustrasi seseorang dengan toga dan beberapa pilihan karier selanjutnya ditambah aksesoris *shape* membentuk c warna hijau sebagai simbol bahwa narasumber mengajar di universitas negeri jakarta
 - f) Pustakawan menggunakan ilustrasi koleksi buku-buku sebagai simbol pekerjaan pustakawan yang selalu berkaitan dengan buku,
- 5) Ilustrasi yang terlihat pada bagian belakang juga dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan yaitu (a) ilustrasi gambar seorang wanita dan seorang laki-laki sebagai simbol peserta didik, (b) logo instansi peneliti yaitu Universitas Negeri Jakarta serta logo pendidikan yaitu Tut Wuri Handayani, (c) Bimbingan dan Konseling sebagai simbol program studi yang menaungi peneliti (d) keterangan isi video menggunakan bingkai untuk mempertegas tulisan, (d) dua shape berwarna hijau dan biru toska sebagai simbol warna instansi dan pendidikan.
- 6) Desain case cd bagian punggung mencantumkan nama pekerjaan yang tertera dalam video menggunakan jenis *font* Arial ukuran 14 dengan warna hitam agar kontras dengan latar belakang ilustrasi yang digunakan yaitu warna putih.

- 7) Desain stiker CD mengadopsi ilustrasi gambar yang digunakan pada bagian depan case CD.



Gambar 4.1
Desain case CD (bagian depan, bagian punggung,
dan bagian belakang)

Bagian depan:

1. Ukuran logo Universitas Negeri Jakarta dan Tu
 Wuri Handayani 113 x 80

2. Menggunakan jenis font Signika ukuran teks 72 pada kata “Video” dan font Montserrat dengan ukuran teks 19.5 pada kalimat “Pekerjaan Pustakawan”
3. Menggunakan jenis font Montserrat ukuran 14 pada identitas peneliti
4. Seluruh teks/tulisan yang terdapat dalam case CD menggunakan warna hitam (#ffffff)

Bagian belakang:

5. Menggunakan jenis font Montserrat ukuran 14 pada kalimat “Bimbingan dan Konseling”
6. Menggunakan jenis font *computer say no* ukuran 21 pada kalimat keterangan isi video dan menggunakan bingkai hitam
7. Seluruh teks/tulisan yang terdapat dalam case CD (#ffffff)
8. Menggunakan dua shape berwarna hijau #99e265 dan biru #259891

Bagian punggung:

1. Menggunakan font Arial dengan ukuran 12.5 pada nama pekerjaan

2. Menggunakan warna hitam (#ffffff)



Gambar 4.4
desain stiker CD

Pada desain stiker CD peneliti mengadopsi desain cover case CD bagian depan dengan menyesuaikan ukuran CD.

b. Mengembangkan media pendukung produk

1) Tahap Pra Produksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pembuatan skenario video. Skenario video dikembangkan berdasarkan *Connecticut Comprehensive School Counseling Program* yang dikembangkan oleh *Connecticut School Counselor Association* (CSCA) kompetensi yang harus dipenuhi oleh peserta didik kelas XI yaitu, meraih dan mengembangkan kompetensi pada satu area pada bidang karier (2) meraih pengalaman dalam sekolah seperti bayangan bekerja sebagai upaya membantu proses pengambilan keputusan, (3) memaparkan cara-cara pekerjaan dapat membantu pencapaian sukses dan kepuasan pribadi, (4) menerapkan keterampilan akademik dan siap kerja dalam situasi pekerjaan-pekerjaan berbasis pembelajaran (Landers, et al., 2000) yang diuraikan dalam topik pembahasan pengertian, tugas yang dilakukan, kompetensi yang harus dimiliki, serta pengalaman atau kepuasan kerja. Setelah itu peneliti merumuskan skenario menjadi storyboard dengan memasukkan ilustrasi visual yang akan ditampilkan dalam video, teknik pengambilan gambar (*type of shot*), scene yang akan ditampilkan dalam video, latar tempat pengambilan video, serta durasi.

Selanjutnya, peneliti menentukan tim produksi yang akan membantu peserta didik memproduksi video dengan pembagian jobdesk. Tim akan berupa videographer dan editor, serta menentukan waktu produksi yang akan dilakukan. Hal lainnya adalah peneliti mencari narasumber yang bersedia diwawancarai oleh peneliti. Peneliti membuat surat izin dan mendatangi setiap instansi yang menaungi narasumber yaitu: Guru Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 01 Pagi Kelapa Gading Timur, Guru Pendidikan Menengah di SMP N 123 Jakarta Utara, Guru Pendidikan Kejuruan di SMK N 31 Jakarta Timur, Guru Pendidikan Khusus di SLB N 4 Jakarta Utara, Pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, *Instructional Designer* di Teknologi Pendidikan UNJ, Dosen Universitas dan Pendidikan Tinggi di Bimbingan Konseling UNJ

2) Tahap Produksi

Setelah tahap pra produksi selesai, tahap selanjutnya adalah tahap produksi. Pada tahapan ini, tim pengembangan produk mengambil gambar dan suara sesuai dengan skenario, storyboard, dan peralatan yang dibutuhkan. Agar terlihat tidak kaku, beberapa narasumber dan peneliti sepakat untuk tidak memfokuskan wawancara berdasarkan skenario yang sudah

dibuat. Melainkan menjadikan skenario tersebut sebagai acuan dalam pemberian informasi. Proses pengambilan gambar (shooting) berlangsung dari 11 Mei 2018-17 Juli 2018 bersama dengan ketujuh narasumber yang terlibat.

3) Tahap Pasca Produksi

Setelah tahap produksi selesai, tahap terakhir adalah pasca produksi yaitu proses penyuntingan gambar. Penyuntingan gambar dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan biaya. Proses penyuntingan gambar berlangsung dari 25 Juni 2018-29 Juli 2018 menggunakan perangkat lunak Vegas Pro 15. Editor sudah menggabungkan gambar berdasarkan pekerjaan. Kemudian gambar yang diperlukan dimasukkan kedalam perangkat lunak dengan men-*drag* gambar begitu juga rekaman suara yang diperlukan di-*drag* kedalam perangkat lunak. Setelah itu, editor mulai melakukan pemotongan gambar dan suara yang tidak diperlukan, memberikan efek transisi, memasukkan instrumental musik yang bertujuan membangun *mood* penonton dan tidak bosan ketika menonton., memberikan *opening/* pembuka video, memberikan caption yang menyesuaikan audiens yaitu Microsoft Sans Serif dengan

ukuran font 18, memberikan identitas narasumber, dan membuat *ending credit title*.

Setelah proses penyuntingan gambar selesai, tahap selanjutnya adalah rendering untuk merubah jenis file dari .veg menjadi mp4. Adapun format resolusi mp4 yang digunakan adalah 1280 x 720 kualitas HD agar hasil video terlihat jelas dan tidak pecah.

c. Mengembangkan panduan untuk penggunaan produk

Produk video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan akan digunakan dalam kegiatan bimbingan klasikal maka dari itu peneliti mengembangkan panduan berupa rencana pelaksanaan layanan (RPL). Adapun rincian RPL terlampir pada lampiran 7.

peneliti membuat panduan penggunaan produk yaitu rencana pelayanan media video tentang pekerjaan di bidang untuk guru BK. Adapun panduan penggunaannya sebagai berikut:

1. Siapkan CD video pekerjaan perpustakaan, Pendidikan dan pelatihan
2. Siapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, kabel HDMI/VGA, dan Speaker
3. Nyalakan tombol on pada laptop

4. Hidupkan proyektor
5. Setelah laptop menyala, masukkan CD
6. Sambungkan kabel HDMI/VGA dari proyektor ke laptop
7. Sambungkan kabel speaker ke laptop
8. Klik file CD yang tertera pada layar laptop
9. Klik double klik pada video

Setelah video selesai, guru BK memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui hasil pembelajaran.

d. Melakukan evaluasi formatif

1) Hasil Validasi Ahli Media

Evaluasi penilaian ahli media video pekerjaan ini dilakukan oleh Dosen Media di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta menggunakan instrumen uji validitas media pada 23 Juli 2018.

Berdasarkan rumus perhitungan nilai rata-rata pada evaluasi formatif maka didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil validitasi ahli media

No	Indikator	Σ Butir per- aspek	Σ Skor	Persentase	Kategori
1	Daya tarik	3	44	91,66%	Sangat

	tease/opening		Baik
2	Ketajaman gambar	4	
3	Kesesuaian gambar	4	
4	Keterbacaan tulisan	4	
5	Ilustrasi cerita	3	
6	Kesesuaian setting	3	
7	Musik	4	
8	Kualitas informasi	4	
9	Kualitas narasumber	4	
10	Penggunaan Bahasa	4	
11	Kejelasan dialog(intonasi)	3	
12	Durasi video	4	

Saran dan komentar dari ahli media adalah video dikemas dengan baik, sertakan informasi mengenai isi video dan tujuan penggunaan video pada cover CD.

Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli media menunjukkan persentase 91,66% artinya video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan termasuk dalam kategori sangat baik dan dinyatakan layak untuk digunakan.

2) Hasil Validasi Ahli Materi

Evaluasi penilaian ahli media video pekerjaan ini dilakukan oleh Dosen Mata Kuliah Karier di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jakarta menggunakan instrumen uji validitas media pada 24 Juli 2018.

Berdasarkan rumus perhitungan nilai rata-rata pada evaluasi formatif maka didapatkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil validasi ahli materi

No	Indikator	\sum Butir per-aspek	\sum Skor	Rata-rata Persentase	Kategori
1	Kesesuaian materi	3			
2	Kesesuaian dengan SKKPD	3			
3	Kesesuaian topik	3			
4	Kecukupan (<i>sufficiency</i>)	1			
5	Kesesuaian contoh	3			
6	Kesesuaian uraian informasi	2	31	70.45%	Baik
7	Kejelasan contoh	2			
8	Kesesuaian metode	3			
9	Sistematika penyajian	3			
10	Motivasi kepada peserta didik	4			
11	Materi sesuai karakteristik sasaran	4			

Saran dan komentar dari uji ahli adalah visualisasi yang ditunjukkan masih kurang maka akan lebih baik bila peneliti memasukan beberapa potongan gambar setelah *opening title*, berikan teks/kalimat, berikan penegasan/jeda topik yang

dibahas dalam video dengan memberikan jeda teks, terakhir menurut ahli backsound musik yang digunakan baik sehingga membantu menarik perhatian penonton, membangun dan memperbaiki mood, serta membuat penonton tetap fokus.

Kesimpulan hasil penilaian uji validasi ahli materi menunjukkan persentase 70,83% artinya video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan termasuk dalam kategori baik dan dinyatakan layak untuk digunakan setelah melakukan perbaikan.

3) Melakukan uji coba

Melakukan uji coba atau *pilot test* merupakan tahap terakhir dari evaluasi formatif. Menurut Branch (2009) kriteria peserta didik yang berpartisipasi dalam *pilot test* adalah peserta didik yang sama dengan peserta didik yang melakukan studi pendahuluan, peneliti sebagai pengembang produk tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal menggunakan media video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan, dalam proses *pilot test* harus ada observer. Namun karena keterbatasan waktu, dua dari kriteria diatas tidak dilaksanakan. Cara mengatasinya

adalah peneliti sebagai pengembang produk yang membawakan kegiatan bimbingan klasikal dikelas.

Peneliti bertindak sebagai fasilitator melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal di kelas XII IPS 1 pada hari Jumat, 03 Agustus 2018. Menurut Branch (2009) jumlah optimal kelompok kecil dari 8 hingga 20 orang peserta didik. Peneliti memutuskan 10 orang peserta didik untuk memberikan penilaiannya. Adapun hasil evaluasi formatif dan *pilot test* video tentang kelompok perpustakaan, pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil penilaian *pilot test* tujuan instruksional

No	Nama	Rata-rata	Σ Persentase	Kategori
1.	NPA	60%		
2.	SA	70%		
3.	FM	82%		
4.	SD	78%		
5.	JW	91%		
6.	DC	91%	74%	Baik
7.	NE	82%		
8.	YG	91%		
9.	HH	82%		
10	FN	73%		

Kesimpulan hasil penilaian *pilot test* dengan peserta didik diperoleh persentase sebesar 74% artinya video tentang pekerjaan di bidang perpustakaan, pendidikan dan pelatihan termasuk dalam kategori baik.

4. Perubahan Media

Perubahan media setelah revisi dilakukan berdasarkan masukan ahli adalah:

Tabel 5.1
Saran (Sebelum dan Sesudah)

No	Saran	Sebelum	Sesudah
1	Setelah <i>opening credit</i> dimasukkan beberapa potongan gambar sebagai <i>introduction</i> topik yang akan dibahas	Setelah <i>opening credit</i> <i>title</i> video muncul narasumber sedang diwawancarai	Setelah <i>opening credit</i> <i>title</i> video, terdapat 2-3 potongan gambar seperti ruangan pekerja, peserta didik, profil narasumber yang dimunculkan sebelum masuk kedalam topik video
2	Memberikan penegasan/jeda pada video terhadap topik yang dijelaskan	Tidak ada penegasan/pembeda	Membagi video menjadi empat part yaitu part pengertian jabatan pekerjaan, tugas yang dilakukan, kompetensi yang harus dimiliki, pengalaman kerja. setiap part ditulis dalam kalimat background hitam dengan tulisan putih yang memberikan kontras
4	Berikan tulisan/kalimat pada setiap penjelasan	Tidak ada caption	Menambahkan Memberikan caption dalam video sehingga membantu secara visual maupun audio memperkuat informasi yang akan diterima
3	Membagi video menjadi tujuh video berbeda	Menjadikan tujuh video dalam satu CD	Membagi video kedalam tujuh CD yang berbeda

5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan masih harus diperbaiki agar dapat dipergunakan secara utuh untuk peserta didik. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan media masih terbatas karena tidak melalui seluruh tahapan ADDIE yaitu tahap implementasi dan evaluasi.
- b. Pelaksanaan pilot test tidak dilaksanakan oleh guru BK karena belum diberikannya pelatihan.
- c. Pilot test tidak dilaksanakan secara bertahap dari *one-to-one trial* hingga *field trial* karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.
- d. Pilot test tidak dilaksanakan sesuai dengan tahapan di RPL karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.
- e. Pekerjaan yang disajikan dalam video belum mencakup seluruh wilayah pendidikan non-formal
- f. Tidak dilakukannya *preliminary study* maka video dikembangkan tidak bisa digunakan oleh peserta didik dikelas XI di sekolah lain